

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian *survey* deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dengan rancangan *cross sectional*. Data kuantitatif dengan membagikan kuesioner pada sejumlah responden dan data kualitatif diambil dengan melakukan observasi dan wawancara.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek yaitu orang yang dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang situasi atau kondisi yang ada. Subyek penelitian ini dilakukan kepada perawat *Intensive Care Unit* (ICU) di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

2. Obyek Penelitian

Obyek Penelitian ini adalah pengetahuan dan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada perawat *Intensive Care Unit* (ICU) di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah *Intensive Care Unit (ICU)* RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama April 2017 hingga bulan Mei 2017.

C. Populasi, Sampel, dan *Sampling*

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh perawat yang bekerja di *Intensive Care Unit (ICU)* RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta sejumlah 20 orang.

2. Sampel

a. Penelitian kuantitatif

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi dan dilakukan *total sampling* yaitu sebanyak 20 orang perawat.

Kriteria sampel

1) Kriteria inklusi

- a) Perawat yang sedang dalam masa aktif memberikan pelayanan kesehatan selama penelitian di ruangan ICU.
 - b) Perawat yang bersedia mengikuti penelitian dengan persetujuan dan telah menandatangani *informed consent* tentang penelitian
 - c) Perawat yang telah bekerja minimal enam bulan
- 2) Kriteria eksklusi
- a) Perawat yang menolak untuk menjadi responden
 - b) Perawat yang sedang dalam masa cuti
 - c) Perawat magang
- b. Penelitian kualitatif

Data kualitatif diambil dengan dua cara yaitu observasi dan wawancara. Data hasil observasi didapatkan dari teknik *total sampling* yaitu 20 orang perawat. Data hasil wawancara didapatkan dari teknik *purposive sampling* untuk mendapatkan informasi kunci. Sampel wawancara terdiri dari lima orang informan yaitu satu orang perawat kepala ruang ICU dan empat orang perawat ICU.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu pengetahuan dan kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada perawat.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Sub Variabel	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Pengetahuan tentang APD	Penilaian mengenai tingkat pengetahuan perawat mengenai APD	Pengetahuan	Lembar kuesioner yang terdiri dari 15 soal pilihan ganda dengan satu jawaban benar.	Responden diminta untuk menjawab soal yang ada pada lembar kuesioner	Tingkat pengetahuan dengan kriteria : <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan tinggi, jika $T \geq$ median • Pengetahuan rendah, jika $T <$ median 	Ordinal
2.	Kepatuhan terhadap APD	Ketaatan perawat dalam menggunakan APD sesuai indikasi saat bertugas	Kepatuhan	<i>Checklist</i> untuk observasi kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada	Peneliti mengisi <i>checklist</i> dan menuliskan YA jika perawat menggunakan alat pelindung diri	Patuh : $T \geq$ median, Tidak Patuh : $T <$ median	Nominal

				perawat saat bertugas	sesuai indikasi dan TIDAK jika tidak menggunakan alat pelindung diri sesuai indikasi		
3.	Kepatuhan terhadap APD	Ketaatan perawat dalam menggunakan APD sesuai indikasi saat bertugas	Sosialisasi tentang APD	Mengukur riwayat sosialisasi atau pelatihan tentang APD yang diikuti oleh perawat	Responden diminta untuk menjawab <i>check list</i> , kemudian memilih <i>check list</i> "SUDAH PERNAH" jika sudah pernah mengikuti sosialisasi atau pelatihan tentang APD sebelumnya dan memilih <i>check list</i> "BELUM PERNAH" jika belum pernah	Menggunakan skala Gutman Hasil : 1 = Pernah 2 = Belum pernah	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Sub Variabel	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
					mengikuti sosialisasi atau pelatihan tentang APD sebelumnya.		
4.	Kepatuhan terhadap APD	Ketaatan perawat dalam menggunakan APD sesuai indikasi saat bertugas	Ketersediaan sarana APD	<i>Check list</i> observasi jenis Alat Pelindung Diri (APD) untuk melihat kelengkapan APD yang tersedia di <i>Intensive Care Unit</i> (ICU)	Peneliti mengobservasi dan mengisi <i>check list</i> . Lalu menuliskan “ADA” jika APD tersedia dan “TIDAK” jika APD tidak tersedia	Lengkap : jika semua APD yang wajib ada tersedia semua Tidak lengkap : jika ada satu atau lebih APD yang wajib ada, tidak tersedia	Nominal
5.	Kepatuhan terhadap APD	Ketaatan perawat dalam menggunakan APD sesuai indikasi saat bertugas	Peraturan tentang APD	Adanya lembar peraturan tentang penggunaan APD	Peneliti mengobservasi ada dan tidaknya peraturan tentang penggunaan APD	Ada Tidak ada	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Sub variabel	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
6.	Kepatuhan terhadap APD	Ketaatan perawat dalam menggunakan APD sesuai indikasi saat bertugas	Hambatan penggunaan APD	Pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang diajukan pada informan	Peneliti melakukan wawancara mengenai hambatan kepatuhan penggunaan APD	Peneliti mengetahui kendala apa saja yang menghambat kepatuhan penggunaan APD	
7.	Kepatuhan terhadap APD	Ketaatan perawat dalam menggunakan APD sesuai indikasi saat bertugas	Rekomendasi penggunaan APD	Pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang diajukan pada informan	Peneliti melakukan wawancara mengenai rekomendasi penggunaan APD	Peneliti mengetahui kendala apa saja yang menghambat kepatuhan penggunaan APD	

F. Instrumen Penelitian

1. Data kuantitatif

- c. Kuesioner pengetahuan perawat terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

Kuesioner mengenai tingkat pengetahuan responden (perawat) dalam penggunaan APD saat bertugas. Terdiri dari 15 pertanyaan pilihan ganda yang sudah diuji validitas dan reliabilitas sebelumnya.

2. Data kualitatif

- a. Lembar observasi / *checklist* daftar kepatuhan penggunaan APD

Lembar observasi / *checklist* digunakan untuk mengetahui kepatuhan perawat dalam menggunakan APD. Alternatif jawaban “ya” untuk APD yang digunakan dan “tidak” untuk APD yang seharusnya digunakan tetapi tidak digunakan. Penilaian kepatuhan perawat dalam menggunakan APD dibagi menjadi dua kategori (patuh dan tidak patuh).

b. Lembar observasi kelengkapan APD

Lembar observasi atau *checklist* digunakan untuk mengetahui kelengkapan APD di *Intensive Care Unit* (ICU), lembar observasi dibedakan untuk tiap unit. Alternatif jawaban “ada” untuk APD yang tersedia dan “tidak” untuk APD yang seharusnya tersedia tetapi tidak tersedia. Penilaian kelengkapan APD dibagi menjadi dua kategori (lengkap dan tidak lengkap).

c. Lembar observasi peraturan tentang APD

Lembar observasi atau *checklist* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya peraturan tentang penggunaan APD. Alternatif jawaban “ada” jika di *Intensive Care Unit* (ICU) dilengkapi peraturan tentang APD dan “tidak” jika di *Intensive Care Unit* (ICU) tidak dilengkapi oleh peraturan tentang APD. Penilaian peraturan tentang APD dibagi menjadi dua kategori (ada dan tidak ada).

- d. *Check list* sosialisasi atau pelatihan Alat Pelindung Diri (APD)

Check list yang digunakan untuk mengetahui perawat sudah pernah mengikuti sosialisasi tentang penggunaan APD atau belum, terdiri dari satu butir pertanyaan yang digabung dengan pertanyaan identitas responden. Jawaban pertanyaan ini adalah “sudah pernah” atau “belum pernah”.

- d. Pedoman wawancara

Pelaksanaan wawancara pada penelitian ini menggunakan instrumen berupa pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan. Wawancara pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hambatan dan mengetahui rekomendasi tentang kepatuhan penggunaan APD di *Intensive Care Unit* (ICU). Informan pada wawancara penelitian ini berjumlah lima orang.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Alat ukur untuk pengumpulan data kuantitatif berupa tingkat pengetahuan pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan sudah baku karena telah

dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebelumnya oleh Hendriyani (2016) dengan judul penelitian “Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Petugas Penunjang Medis di RS PKU Muhammadiyah Gamping”.

Uji validitas kuesioner telah diujicobakan pada 30 responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan subyek penelitian yaitu perawat RS PKU Muhammadiyah Bantul. Responden tersebut diberikan kuesioner tentang pengetahuan mengenai penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Berdasarkan hasil uji korelasi *product moment* didapatkan 15 soal valid.

Reliabilitas adalah kekonsistenan, keajegan, dan ketetapan. Artinya, jika kita mengukur sesuatu secara berulang – ulang dengan kondisi yang sama atau relatif sama, maka kita akan mendapatkan hasil yang sama atau relatif sama pula antara pengukuran pertama dan pengukuran berikutnya. Definisi lain yaitu hasil yang didapat antara peneliti satu dengan peneliti lainnya sama atau relatif tidak jauh berbeda, sehingga memunculkan suatu

kesepakatan atau suatu kesepakatan sudut pandang yang akan melahirkan kepercayaan terhadap hasil tersebut (Herdiansyah, 2010). Pengujian reliabilitas kuesioner yang berisi mengenai pengetahuan Alat Pelindung Diri (APD) ini telah dilakukan oleh Heriyani (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Petugas Penunjang Medis di RS PKU Muhammadiyah Gamping” menggunakan *Alpha Cronbach* dan menyatakan bahwa kuesioner tersebut reliabel.

H. Analisis Data

Analisis yang dilakukan setelah data kualitatif dan kuantitatif terkumpul, maka data tersebut dioleh menggunakan program komputer dengan menggunakan metode statistik survei deskriptif.

1. Memberi kode pada setiap pertanyaan untuk memudahkan pemasukan data ke dalam tabel hasil
2. Mengelompokkan pertanyaan berdasarkan variabel yang diteliti

3. Memasukkan data kuesioner, observasi, dan wawancara ke dalam tabel hasil
4. Mengolah data menjadi bentuk frekuensi, persentase, rata – rata, median, dan standar deviasi serta menampilkan hasil dalam bentuk tabel, diagram, dan gambar.
5. Membuat pembahasan dan kesimpulan dari data yang diperoleh

I. Tahapan Penelitian

- 1 Sebelum penelitian dilaksanakan, penelitan melakukan permohonan dan persetujuan dari Komisi Etik Fakultas Kodekteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- 2 Peneliti melakukan permohonan dan persetujuan dari instansi, badan, atau lembaga yang terkait untuk melakukan penelitian di wilayah Bantul dalam hal ini yaitu Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Bantul dan mendapatkan surat keterangan izin penelitian.
- 3 Peneliti mengajukan permohonan penelitian kepada direktur RSUD Panembahan Senopati Bantul

Yogyakarta melalui bagian Diklat dengan membawa surat pengantar dari BAPPEDA dan memberikan penjelasan terlebih dahulu sebelum dilakukan untuk menghindari bias pada saat melakukan penelitian.

- 4 Setelah mendapat surat izin dari Diklat, kemudian peneliti menunjukkan surat izin tersebut ke bagian keperawatan.
- 5 Selanjutnya, peneliti memberikan penjelasan kepada kepala bagian keperawatan serta responden, yang mana data dan informasi yang dicatat dalam penelitian ini semata hanya untuk memenuhi kebutuhan ilmiah dan dijamin kerahasiaan identitas subjek yang tidak disebarluaskan baik melalui media cetak maupun elektronik yang dapat diketahui masyarakat umum.
- 6 Peneliti menyebarluaskan kuesioner yang telah diuji validasi kepada responden.
- 7 Peneliti melakukan observasi terhadap responden saat bertugas.
- 8 Peneliti melakukan wawancara kepada informan

9 Setelah kuesioner diisi oleh responden, peneliti langsung mengambil kembali kuesioner kembali kuesioner tersebut dan selanjutnya di cek kelengkapan data, jika ada yang tidak lengkap, maka peneliti akan meminta kepada responden untuk melengkapi kembali data tersebut.

J. Etika Penelitian

Peneliti mengajukan permohonan izin kepada Direktur RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta terlebih dahulu, kemudian setelah mendapat persetujuan , selanjutnya peneliti dengan menekankan etika yang meliputi :

1. Informed Consent

Setiap responden yang ikut dalam penelitian ini diberikan lembar persetujuan agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Jika responden bersedia ikut serta dalam penelitian ini, maka harus menandatangani lembar persetujuan, dan jika tidak bersedia, maka hak tetap dihormati.

2. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu dan sesuai kebutuhan penelitian yang akan dilaporkan oleh peneliti. Semua informasi yang berkaitan dengan identitas responden

akan dirahasiakan dan hanya akan diketahui oleh peneliti. Hasil penelitian akan dipublikasikan tanpa identitas subyek penelitian dan hanya menggunakan inisial.

3. Asas manfaat

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang mungkin timbul akibat penelitian ini.

4. Asas keadilan

Semua responden yang ikut dalam penelitian ini diperlakukan secara adil dan diberikan hak yang sama saat penelitian.